

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penulisan skripsi yang bertemakan "Perkembangan Gereja Santa Maria Pengantara Para Pelaut Mentok dari Tahun 1960 sampai Tahun 1990" ini, membahas tentang bagaimana Gereja Katolik sebagai suatu lembaga keagamaan yang universal mencapai tujuannya yaitu mengembangkan ajaran Kristus kepada semua manusia. Pada dasarnya Gereja merupakan persekutuan orang-orang yang beriman kepada Kristus dan bersatu dalam nama Kristus, maka perkembangan Gereja sangat ditentukan oleh peran serta umat.

Perkembangan karya-karya Gereja, ternyata tidak cukup apa bila hanya bergerak dalam bidang kegiatan kerohanian. Sebab karya-karya Gereja akan menjadi lengkap dan sempurna apa bila diikuti dengan pengamalan iman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, pekerjaan, maupun masyarakat luas. Karya-karya dan kegiatan Gereja baik yang bersifat kerohanian maupun keduniawian, pada hakekatnya mempunyai tujuan untuk pengembangan Kerajaan Allah di antara semua manusia.

Ternyata dalam usaha Gereja Katolik untuk mencapai tujuannya, tidaklah berjalan mulus. Hal ini tampak dalam gerak langkah Gereja yang harus menghadapi berbagai hambatan dan tantangan, selain faktor-faktor yang menjadi pendukung sehingga Gereja tetap melangkah dan semakin berkembang.

Dalam skripsi ini, penulis menentukan batasan waktu antara tahun 1960 sampai tahun 1990 dengan suatu alasan, yaitu mulai tahun 1960 Gereja Katolik khususnya Paroki Santa Maria Pengantara Para Pelaut Mentok, mengalami perubahan-perubahan yang cukup besar. Perubahan tersebut antara lain disebabkan oleh munculnya pembaharuan Gereja yaitu dengan adanya Konsili Vatikan II. Selain itu situasi

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perkembangan di dalam negeri pada tahun 1965 yaitu lahirnya Orde Baru, yang turut pula memberi warna bagi perkembangan Gereja seperti pemekaran wilayah maupun jumlah umat.

Tahun 1970 merupakan pembatas waktu yang penting karena antara tahun 1960 sampai tahun 1970, Gereja Mentok berkembang dengan tujuan menata kembali karya misi yang ada serta perkembangan kelompok sebagai stasi baru. Maka, bisa dikatakan Gereja Mentok pada periode ini belum stabil.

Keadaan dan perkembangan Gereja Mentok setelah tahun 1970 dapat dikatakan lebih stabil dibandingkan periode tahun 1960 sampai tahun 1970. Karena pada periode ini Gereja Mentok yang harus belajar tumbuh sebagai Gereja mandiri tinggal mengupayakan pengembangan kualitas umat agar semakin mantap, selain itu tugas misioner juga tidak pernah diabaikan oleh Gereja Santa Maria Pengantara Para Pelaut Mentok.